

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kecemasan ibu dan anak yang menderita kanker di rumah sakit Lavalette dan wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecemasan pada subjek anak 1(1A) mengalami kecemasan ringan (skor 8) sebelum dilakukan kemoterapi dan menjadi tidak ada kecemasan (skor 5) setelah dilakukan kemoterapi dan subjek ibu 1 (1I) mengalami kecemasan sedang (skor 16) sebelum dilakukan kemoterapi pada anak, berubah menjadi kecemasan ringan (skor 10) setelah dilakukannya kemoterapi pada anaknya ini sesuai dengan penilaian dari HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Faktor yang mendukung kecemasan pada subjek anak 1 (1A) dan subjek ibu 1 (1I) salah satunya adalah kondisi fisik yang baik dan tanpa adanya dampak dari pengobatan yang dijalannya dan banyaknya pengalaman yang telah dijalani sehingga ia sudah mulai menerima kenyataan.
2. Setelah diikuti selama 2 hari, subjek anak 2 (2A) mengalami kecemasan ringan (skor 13) pada observasi pertama dan kedua, sedangkan subjek ibu 2 (2I) mengalami kecemasan sedang pada observasi pertama (skor 22) dan kecemasan sedang (skor 19) pada observasi kedua dengan penelitian HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Faktor yang mendukung kecemasan pada

subjek anak 2 (2A) salah satunya adalah ketidakpercayaan dirinya akibat dampak dari pengobatan yang dijalannya, namun menjadi kuat karena adanya dukungan dari keluarga dan faktor yang mendukung kecemasan pada subjek ibu 2(2I) salah satunya adalah adanya hasil pemeriksaan yang kurang baik, yang dapat menunjukkan kondisi kesehatan anaknya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan meneliti tentang cara mengontrol atau menurunkan kecemasan pada anak yang menderita kanker dan ibu yang memiliki anak kanker sehingga diharapkan tidak terjadi kecemasan.

5.2.2 Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan keluarga tetap mempertahankan pendampingan saat kemoterapi dilakukan dan dapat memelihara atau mempertahankan pola komunikasi setiap anggota keluarga agar setiap anggota tetap memberikan dan menerima dukungan antar anggota keluarga sehingga kecemasan sedang dapat berubah menjadi kecemasan ringan dan menurun kembali hingga tidak ada kecemasan.